

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Trianto (2009). Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan.

Isjoni (2009) mengungkapkan untuk mencapai hasil yang maksimal dalam dunia pendidikan, saat ini berkembang berbagai model pembelajaran. Secara harfiah model pembelajaran merupakan strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar dikalangan siswa, mampu berpikir kritis, memiliki ketrampilan sosial, dan pencapaian hasil pembelajaran yang lebih optimal.

Dalam mengajar guru tentu harus dapat menyesuaikan model pembelajaran yang akan digunakan dengan kondisi dan suasana kelas. Penggunaan model pembelajaran yang monoton lebih cenderung menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang membosankan bagi anak didik dan pengajaran pun akan tampak kaku. Anak didik akan terlihat kurang bergairah belajar. Kejenuhan dan kemalasan sudah dipastikan akan menyelimuti kegiatan belajar anak didik. Ini berarti model pembelajaran yang ada tidak dapat difungsikan oleh guru sebagai alat motivasi dalam kegiatan belajar mengajar, dan menuntut guru untuk mencari jalan keluar lain.

Masalah yang sama masih ditemukan ketika melakukan observasi dan wawancara dengan salah satu guru bidang studi Biologi di SMP 35 Medan. Dari hasil observasi serta wawancara yang dilakukan pada awal semester genap diketahui bahwa ternyata nilai-nilai siswa masih belum seluruhnya mampu mencapai KKM yang sudah ditetapkan sekolah yakni 70. Adapun rentang nilai biologi siswa berkisar antara 60-69. Aktivitas serta antusias siswa dalam

merespon pengajaran juga rendah, dimana siswa cenderung pasif selama kegiatan pembelajaran. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah apalagi untuk materi-materi yang sulit dan banyak, dengan alasan memikirkan efisiensi waktu dan pengelolaan kelas yang lebih mudah dilakukan.

Pemilihan strategi atau model pembelajaran yang kurang tepat dirasa penyebab rendahnya hasil belajar siswa, rendahnya minat belajar siswa, serta kurangnya keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka sudah barang tentu diperlukan model pembelajaran lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, membuat siswa lebih aktif dan mampu memberikan pengalaman informasi bagi dirinya sendiri.

Menurut Irwanto (2012) hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran di sekolah. Salah satu yang menentukan kualitas pembelajaran adalah penggunaan model pembelajaran yang tepat dengan materi yang diajarkan.

Penelitian *Course Review Horay* yang dilakukan oleh Kurniawati (2011) menyatakan penggunaan Metode *Course Review Horay* Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa pada pengajaran Napza dapat dilihat pada data rata-rata hasil belajar siswa untuk ranah kognitif dari skala 0-10 adalah 5,2 pada saat pretes dan 7,2 pada saat postes sehingga peningkatannya adalah 2,0.

Menurut Widodo (2009) pembelajaran ini dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar, maka siswa tersebut diwajibkan berteriak 'hore!' atau yel-yel lainnya yang disukai dan disepakati. Dengan mengkombinasikan pembelajaran yang mendukung untuk dilakukannya kegiatan belajar yang berpusat pada siswa dan kegiatan evaluasi yang menyenangkan, diharapkan menjadi suatu terobosan baru dalam proses pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswanya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merasa perlu melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Sub Materi Pokok Pencemaran Lingkungan di Kelas VII SMPN 35 Medan.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, beberapa masalah yang dapat didefinisikan adalah sebagai berikut:

1. Nilai hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai KKM.
2. Kurangnya minat belajar dan keaktifan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.
3. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam mengajar sehingga kegiatan belajar siswa menjadi individual yang membuat siswa kurang bersosialisasi atau berdiskusi tentang pembelajaran biologi

1.3 Batasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran Course Review Horay .
2. Sub materi pokok dalam penelitian ini adalah Pencemaran Lingkungan.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini Apakah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran Course Review Horay pada sub materi pokok Pencemaran Lingkungan di kelas VII SMP Negeri 35 Medan terhadap hasil belajar siswa?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Course Review Horay pada sub materi pokok Pencemaran Lingkungan di kelas VII SMP Negeri 35 Medan terhadap hasil belajar siswa.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru dan calon guru tentang pelaksanaan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam proses belajar mengajardi kelas.
2. Siswa lebih termotivasi untuk selalu terlibat dalam proses belajar mengajar dan menambah pemahaman siswa pada Sub Materi Pokok Pencemaran Lingkungan.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melakukan penelitian dengan menggunakan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada materi Pencemaran Lingkungan.